

RINGKASAN

Penelitian ini didasarkan pada fenomena perubahan iklim yang memberikan ancaman terhadap keberlanjutan pertanian di Indonesia. Inovasi dalam sistem pertanian diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas hasil panen dan mendukung kesejahteraan pelaku pertanian seperti petani, peternak, dan sebagainya. Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya melalui pelaksanaan pertanian terpadu. Sistem pertanian terpadu (SPT) merupakan proses atau sistem pertanian yang terintegrasi antara kegiatan pertanian, peternakan, dan atau perikanan. Sistem pertanian terpadu yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan bentuk integrasi antara ternak kambing dan pertanian sayur organik. Dimana dalam sistem tersebut dilakukan diversifikasi produk pertanian berupa pembuatan dan penjualan pupuk kompos bagi peternak dan penjualan limbah panen bagi petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan petani dan peternak sesudah melaksanakan pertanian terpadu di Desa Melung, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif, dimana data primer diperoleh melalui wawancara langsung berdasarkan kuesioner terhadap petani dan peternak yang terlibat dalam pertanian terpadu. Populasi dan sampel berjumlah 30 dengan menggunakan sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil. Analisis data menggunakan uji normalitas *Saphiro-Wilk*, analisis statistik deskriptif dan analisis uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji hipotesis pertama dan uji *Mann Whitney U Test* untuk menguji hipotesis kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanian terpadu dapat meningkatkan pendapatan sebesar 21,94%. Selain itu, secara masing-masing kelompok petani mengalami persentase peningkatan pendapatan sesudah pertanian terpadu sebesar 65,67%, lebih tinggi daripada kelompok peternak yang hanya sebesar 13,29%.

Implikasi dalam penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan pelaksanaan sistem pertanian terpadu agar dapat memaksimalkan peningkatan pendapatan usaha tani dan usaha ternak. Selanjutnya, perlu adanya dukungan dan keterlibatan secara lebih menyeluruh dari berbagai pihak terkait untuk dapat membantu dan mendukung pelaksanaan pertanian terpadu serta program-program lainnya yang dapat mengoptimalkan keberlanjutan usaha pertanian.

Kata Kunci : Sistem pertanian terpadu, diversifikasi produk, pendapatan, ternak kambing, pertanian sayur organik.

SUMMARY

This research is based on the phenomenon of climate change that poses a threat to the sustainability of agriculture in Indonesia. Innovation in the agricultural system is needed to be able to improve the quality of crop yields and support the welfare of agricultural actors such as farmers, breeders, and so on. One of the innovations that can be done is through the implementation of integrated agriculture. An integrated farming system (IAS) is an agricultural process or system that is integrated between agricultural, livestock, and or fishery activities. The integrated farming system analyzed in this study is a form of integration between livestock goats and organic vegetable farming. In this system, diversification of agricultural products is carried out in the form of making and selling compost for breeders and selling harvest waste for farmers. The purpose of this study is to analyze the income of farmers and breeders after implementing integrated farming in Melung Village, Banyumas Regency.

This research uses a quantitative approach, where primary data is obtained through direct interviews based on questionnaires to farmers and breeders involved in integrated agriculture. The population and sample amounted to 30 using saturated samples, where all populations were sampled because of the relatively small population. Data analysis used Saphiro-Wilk normality test, descriptive statistical analysis and Wilcoxon Signed Rank Test analysis to test the first hypothesis and Mann Whitney U Test to test the second hypothesis. The results showed that integrated farming can increase income by 21.94%. In addition, each farmer group experienced a percentage increase in income after integrated farming of 65.67%, higher than the breeder group which only amounted to 13.29%.

The implication of this study is to optimize the implementation of integrated farming systems in order to maximize the increase in farming and livestock business income. Furthermore, there needs to be more comprehensive support and involvement from various related parties to be able to assist and support the implementation of integrated farming and other programs that can optimize the sustainability of agricultural businesses.

Keywords : Integrated farming system, product diversification, income, livestock goats, organic vegetable farming